

Studi fitososiologi hutan pamah di zona inti bagian tengah Taman Nasional Bukit Duabelas, Jambi = Phytosociology study of lowland forest in the middle section of the core zone of the Bukit Duabelas National Park, Jambi

Azwar Anas

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20350182&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian mengenai Komposisi dan struktur serta regenerasi pohon dilakukan di Zona inti bagian tengah Taman Nasional Bukit Duabelas, Jambi. Penelitian menggunakan metode petak dengan pencuplikan pada plot seluas 1 hektare yang dibagi dalam 100 subpetak berukuran 10 m x 10 m untuk pencacahan pohon. Petak 5 m x 5 m dan 1 m x 1 m disarangkan dalam petak tersebut untuk pencacahan belta dan semai. Tercatat 540 individu pohon yang terdiri atas 89 spesies dari 36 famili dengan total luas area dasar 30,837 m² dan nilai Indeks Keragaman (H) sebesar 3,97. *Dacryodes rostrata* tercatat sebagai spesies dengan NK tertinggi (15,80%) diikuti oleh *Shorea leprosula* (15,58%) dan *Hydnocarpus* sp. (14,91%). *Shorea leprosula* merupakan spesies yang memiliki luas area dasar tertinggi dengan nilai 2,829 m² atau 9,17% dari total keseluruhan. Famili yang memiliki nilai NK tertinggi adalah Burseraceae (31,60) dan Dipterocarpaceae (28,89), sedangkan famili dengan jumlah spesies terbanyak tercatat pada Lauraceae (6 spesies). Terdapat 9 spesies yang masuk dalam kategori Red List IUCN, 2 di antaranya masuk dalam kategori Critically endangered (*Parashorea lucida*) dan Endangered (*Shorea leprosula*) serta 7 lainnya masuk dalam kategori Low risk. Pada tingkat semai tercatat 251 individu yang diwakili oleh 73 spesies dari 31 famili. Pada tingkat belta tercatat 305 individu yang terdiri dari 73 spesies dari 30 famili. Di antara 10 spesies pohon yang memiliki kerapatan tertinggi, terdapat 6 spesies yang memiliki sebaran anakan lengkap di tingkat belta dan semai yaitu *Hydnocarpus* sp., *Antidesma neurocarpum*, *Shorea leprosula*, *Mussaenda frondosa*, *Prunus grisea* dan *Microcos crassifolia*, tiga spesies hanya memiliki sebaran anakan di tingkat belta yaitu *Dacryodes rostrata*, *Dacryodes rugosa* dan *Symplocos* sp., dan satu spesies (*Artocarpus elasticus*) tidak ditemukan anakan di tingkat belta maupun semai. Secara keseluruhan, dari 89 spesies pohon yang tercatat di zona inti bagian tengah TNBD hanya 70 persen (62 spesies) yang beregenerasi.